

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
PENGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA PENGUSAHA
MIKRO DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR
KOTA METRO-LAMPUNG**

Oleh

**NOVIA RATU MEGA
NPM :1602100051**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
PENGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA PENGUSAHA
MIKRO DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR
KOTA METRO-LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

NOVIA RATU MEGA
NPM :1602100051

Pembimbing I : Hermanita, M.M
Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : NOVIA RATU MEGA
NPM : 1602100051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro-Lampung**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Metro, 7 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II,


Hermanita, SE.MM
NIP. 198730220 199903 2 001


M. Hanafi Zuardi, S.P., ISI
NIP. 19800718 200801 1 012

PERSETUJUAN

Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro-Lampung**

Nama : NOVIA RATU MEGA

NPM : 1602100051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 7 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Hermanita, SE.,MM

NIP. 198730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II



M. Hanafi Zuarli, SHI, MSI

NIP. 19800718 200801 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3046/ln.28.3/D/PP.50.9/10/2021

Skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA PENGUSAHA MIKRO DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR KOTA METRO LAMPUNG, disusun oleh : NOVIA RATU MEGA, NPM. 1602100051, Jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Rabu/ 08 September 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Hermanita, M.M

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.,Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA PENGUSAHA MIKRO DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR KOTA METRO-LAMPUNG

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung”, ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada Pengusaha di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung terhadap Perbankan Syariah.

Data penelitian terhimpun dari wawancara secara langsung dengan UMKM di lingkungan kawasan Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung, selanjutnya penelitian ini di analisis menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 6 UMKM yang di jadikan responden dan dari UMKM yang di jadikan responden tersebut ada 5 pengusaha yang sama sekali tidak melakukan transaksi dengan lembaga keuangan manapun baik Bank Konvensional atau Bank Syariah, dan ada 1 pengusaha yang melakukan transaksi dengan Bank Konvensional. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur terdapat beberapa faktor yaitu: Pengalaman pribadi yang cukup tidak baik terhadap Bank, rasa takut dan trauma terhadap lembaga keuangan karena takut akan terlilit utang, dan nasabah yang sudah terbiasa dengan Bunga Bank bukan dengan sistem bagi hasil.

Kata kunci : Penggunaan Bank Syariah, Pengusaha Mikro, Kebiasaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Ratu Mega
NPM : 1602100051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021

Yang menyatakan



Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ لَيْلًا لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا

Artinya :*Dan Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha.*(Q.S. Al-Furqon : 47).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada peneiti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibuku. Sebagai tanda bukti hormat dan terimakasih yang tak terhingga. Kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kecil kasih sayang kepada ibuku Sukarni dan bapakku Amrullah, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa serta restunya, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun tidak sebanding dengan perjuangan yang telah beliau berikan kepada peneliti.
2. Dosen pembimbing skripsi, saya haturkan banyak terimakasih kepada Ibu Hermanita, SE.MM, dan Bapak M. Hanafi Zuardi, SHI, MSI, selaku dosen pembimbing dan pembahas skripsi saya, terimakasih atas bimbingannya selama ini semoga ilmu yang telah Ibu Hermanita dan bapak Hanafi berikan kepada saya bisa bermanfaat dan diterapkan dikemudian hari. Aamiin.
3. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas ilmu dunia dan akhirat yang telah diberikan kepada saya dan juga rekan-rekan. Semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat bermanfaat bagi kami semua. Aamiin.
4. Sahabat seperjuangan (Ulil, Cucu, Lutfi, dan masih banyak lagi). Terimakasih atas dukungan, bantuan dan doanya, hingga akhirnya selesai juga skripsi ini.
5. Almamater hijau tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam selalu senantiasa tersanjungkan kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan *syafa'at* beliau di *yaumul akhir*. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak Terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr, Mat Jalil, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dlyaul Haq, M.E.I, SelakuKetuaJurusanEkonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hermanita, SE., MM. Selaku Pembimbing satu dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi,SHI.,MSISelakuPembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkandan memotivassi.

5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penyusunan karya ilmiah, dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang peneliti akan lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, September 2021
Peneliti



Novia Ratu Mega
NPM : 1602100051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perbankan Syariah	10
1) Pengertian Bank Syariah	10
2) Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	11
3) Tujuan Bank Syariah	11
4) Produk-produk Bank Syariah	12
5) Minat.....	13

B. Usaha Kecil.....	17
1. Pengertian Pengusaha Kecil	17
2. Kriteria UMKM	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi profil Kelurahan Yosorejo.....	29
2. Deskripsi Responden UMKM	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Presentasi Pekerjaan Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo	32
Gambar 1.2 Diagram Presentasi Jenis Kelamin.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah pekerjaan masyarakat kelurahan Yosorejo	31
Tabel 2.2 Jumlah Jenis Kelamin Kelurahan Yosorejo	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian
2. Outline
3. APD
4. Surat Lulus Plagiasi
5. Surat Izin Reaserch
6. Surat Pembimbing Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Blangko Konsultasi Bimbingan
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup diperkotaan, bahkan di pedesaan sekalipun. “Di Indonesia, bank syari’ah yang pertama di dirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankansyari’ah di Indonesia akan terus berkembang”.¹

Secara umum bank syari’ah dapat di definisikan sebagai Bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk Bank Syari’ah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk seperti pada bank konvensional Karena adanya pelarangan riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada Bank Syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.²

Bank Syari'ah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist Nabi

¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 25.

² Ascarya, *Akaddan Produk Bank Syariah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 2.

SAW, dengan kata lain Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam, Antonio dan Perwataatmadja membedakan antara Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, bank yang tata cara beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Sementara Bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.³

Lembaga keuangan, adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, di mana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Usaha mikro adalah suatu wujud untuk membantu mengembangkan para pengusaha kecil, dalam memberikan fasilitas mikro yang sudah dikelola

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005), 13.

secara syari'ah. Usaha mikro yakni usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro itu sendiri. Memiliki usaha sendiri yang sudah menetap dan tidak berpindah-pindah tempat.UMKM merupakan suatu usaha yang berpotensi bagi perkembangan perekonomian saat ini, sehingga perlu lebih dioptimalkan dan digali serta dikembangkan lagi supaya perkembangannya semakin meningkat. Perkembangan ini tentu akan terjadi apabila mendapat dorongan serta dukungan baik dari masyarakat sekitar maupun didalam pemerintah, dorongan tersebut bisa dengan fasilitas-fasilitas guna menunjang pelaksanaan agar mendapatkan kemajuan sehingga dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan UMKM yang lain.

Salah satu UMKM yang ada di Kota Metro adalah yang ada di Kelurahan Yosorejo Metro Timur yaitu Catering NOGOES yang sudah berkecimpung di dunia bisnis catering selama kurang lebih 5 tahun. Catering NOGOES beralamatkan di Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Catering NOGOES melayani pemesanan makan siang kantor, catering acara (pernikahan, khitanan dll). Catering NOGOES dalam menjalankan aktivitas bisnis memiliki 5 orang karyawan,dan dalam upaya membangun usahanya, catering NOGOES mendapatkan bantuan dana dari pihak bank.

Catering NOGOES melakukan pembiayaan pada bank konvensional yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), pihak pemilik catering menjelaskan bahwa lebih memilih pada bank konvensional dibandingkan dengan Bank

Syariah, dengan alasan sama saja dan merasa apabila melakukan transaksi pada Bank Konvensional tidak merasa kesusahan pada pengajuan pembiayaan tersebut. Ibu Ani selaku pemilik catering juga menjelaskan bahwa untuk sementara ini belum ada niat berpindah pada Bank Syariah karena juga masih memiliki tanggungan pada bank konvensional, dan karena mendengar berita yang masih simpang siur mengenai Bank Syariah yang terlalu susah dalam pengajuan dana dan merasa bahwa bagi hasil dan bunga bank itu sama saja, maka hal tersebutlah yang menjadikan alasan Ibu Ani untuk tidak melakukan transaksi pada bank syariah. Ibu Ani juga menjelaskan bahwa alasan kenapa langsung melakukan pembiayaan di Bank konvensional karena adanya dorongan dan saran dari pengusaha mikro lainnya, yang mengaku lebih mudah daripada Bank Syariah. Hal tersebut yang menjadikan pertimbangan, namun tidak dipungkiri lebih memilih pada Bank konvensional di tambah lagi Ibu Ani sendiri juga memang belum pernah atau berurusan langsung dengan bank syariah. Sejak tahun 2015 Ibu Ani pun memilih untuk melakukan pembiayaan pada Bank Konvensional.

Ibu Ani juga menambahkan bahwa dulu nya pernah mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah yaitu dengan Bank Metro Madani dengan tujuan pembiayaan sekolah anaknya. Namun pengajuan tersebut tidak di realisasikan oleh pihak Bank, pada saat itu beliau mengajukan lebih kurang Rp. 70.000.000 dengan jaminan sertifikat rumahnya. Pengajuan tidak di realisasikan dan pihak Bank tidak memberi alasan nya, sejak saat itu juga Ibu

Ani merasa sulit untuk melakukan pengajuan pada Bank Syariah, yang dinilai sulit saat pengajuam.

Pendirian bisnis catering NOGOES ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, yang diimbangi dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pangan serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang membawa segala sesuatunya kearah yang lebih praktis dan efisien, karena adanya perubahan pola konsumsi tersebut maka masyarakat saat ini lebih cenderung untuk mengkonsumsi makanan dan minuman siap saji. Bahkan tidak dipungkiri saat ini banyak masyarakat yang menyukai kemudahan dan kenyamanan dengan adanya makanan dan minuman yang siap saji, sehingga jasa catering sangat membantu dalam hal itu.

Oleh karena itu, Catering NOGOES memanfaatkan kondisi ini untuk membangun bisnis catering, dengan semakin meningkatnya permintaan pasar akan makanan siap saji maka pihak catering harus memikirkan untuk memperluas usahanya, cara yang dilakukan adalah dengan menambah pasokan dana agar dapat memperluas usaha, sehingga pemilik catering memutuskan melakukan pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia. Hal tersebut di lakukan karena masyarakat menganggap bahwa bank konvensional itu lebih praktis dan bisa mendapatkan pinjaman dana lebih banyak.⁴

Berdasarkan hasil pra survey diketahui bahwa potensi perkembangan UMKM di Kota Metro sangat besar, maka sangat diperlukan bantuan dana

⁴Wawancara dengan Ibu Ani selaku Pemilik Nogoies Catering pada 10 Juli 2020

untuk para pelaku usaha dengan harapan dapat membantu mengembangkan kinerja UMKM dan meningkatkan unit usaha UMKM di Kota Metro. Realitas ini adalah suatu fenomena yang patut dicermati, dimana adanya hubungan yang saling berpengaruh antara bank dengan usaha masyarakat di sektor mikro, kehadiran bank syariah yang beroperasi secara bagi hasil dan memberikan pembiayaan dengan tidak memberatkan bunga pinjaman kepada nasabahnya hal ini kurang di sambut positif bagi beberapa pihak UMKM Kota Metro, seperti UMKM yang berada di sekitar kelurahan Yosorejo, baik dalam bidang kuliner maupun keperluan lainnya. Hal tersebut di karenakan kurangnya penyuluhan atau edukasi terhadap masyarakat yang terutama pihak UMKM terhadap Bank Syariah di Kota Metro.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro-Lampung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti membahas pada permasalahan sebagai berikut: Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan Bank Syariah pada pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Rendahnya Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai asset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa, dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai promosi yang diterapkan dilembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat secara syariah yaitu pada Faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada pengusaha mikro DiKelurahan Yosorejo Metro Timur.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik.

b. Bagi Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu, memberikan perhatian dan pembinaan secara berkelanjutan kepada para pelaku UMKM

c. Bagi pelaku UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang bermanfaat untuk pelaku UMKM supaya dapat memperoleh akses dari perbankan syariah dimudahkan dalam memperoleh dana.

E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro DiKelurahan Yosorejo Metro Timur. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, dalam Skripsi yang disusun oleh Reski Amalia, dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo”,⁵ di dalamnya menjelaskan perbankan syariah merupakan layanan perbankan yang termasuk salah satu lembaga ternama, namun pada hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di kecamatan Bara sangat kurang untuk melakukan transaksi dengan Bank Syariah dikarenakan faktor kurang nya sosialisasi tentang Bank Syariah dengan masyarakat kecamatan Bara.

Kedua, dalam Skripsi yang disusun Meyka Cahyaningrum Wenani dengan judul: “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (studi kasus pada masyarakat di Kabupaten Grobogan)”⁶. Berdasarkan dari hasil penelitian nasabah lebih memilih pada pembiayaan pada lembaga keuangan

⁵ Reski Amalia, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo”, *Skripsi Salatiga* : STAIN Salatiga, 2015.

⁶Meyka Cahyaningrum Wenani, :Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (studi kasus pada masyarakat di Kabupaten Grobogan), *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.

konvensional, dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk pembiayaan yang di tawarkan oleh Bank Syariah. Nasabah lebih memilih. Sehingga banyak masyarakat yang enggan bertransaksi dengan Bank Syariah.

Ketiga, dalam Skripsi yang disusun oleh Reno Wahyudi dengan judul: “Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat nasabah untuk melakukan transaksi produk di BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu”,⁷ Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya ketertarikan nasabah untuk melakukan transaksi dengan Bank Syariah KCP Panorama Bengkulu yaitu faktor internal yang mana sarana dan prasarana nya kurang memadai, sedangkan faktor eksternal yaitu dari tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang dan tingkat kepercayaan masyarakat yang belum percaya sepenuhnya dengan Bank Syariah.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang Faktor-faktor yang menjadi berkurangnya ketertarikan masyarakat terhadap Bank Syariah. Walaupun sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketertarikan dengan Bank Syariah, penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang diteliti ini berbeda dari titik fokus penelitian. Perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian adalah, tingkat pengetahuan dan kepercayaan terhadap Bank Syariah di landaskan pada sarana dan prasarana, promosi Bank yang kurang tepat terhadap masyarakat dan sosialisasi yang sangat minim.

⁷Reno Wahyudi, “Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Untuk Melakukan Transaksi Produk Di BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu industri jasa yang menawarkan produk sesuai kebutuhan syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 32.

²Dadan Mutaqqin, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah, Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008), 14.

2. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.³

3. Tujuan Bank Syariah

percapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (profit maximization) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam.

³Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: Setia Purna Inves 2007), 14.

Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.

4. Produk-produk Bank Syariah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas pendanaan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bagi hasil. Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan bagi hasil kepada para peminjam. Peran bank syariah dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur. Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip wadiah dan mudharab, yaitu:

- 1) Giro Wadi'ah
- 2) Tabungan Wadia'ah
- 3) Deposito Syariah

b. Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*).

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

- a) *Mudharabah*,
 - b) *Musyarakah*
- 2) Transaksi jual beli dalam bentuk:
- a) *Murabahah*
 - b) *Salam*
 - c) *Istishna'*
- 3) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:
- a) *Ijarah*.
 - b) *Ijarah muntahiyah bittamlik*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk: *Piutang Qardh*
- 5) Transaksi multijasa dalam bentuk:
- a) *Ijarah*.
 - b) *Kafalah*.⁴

5. Minat

Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. sedangkan menurut Witherington, minat adalah kesadaran

⁴M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.⁵ Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/mengetahui/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.⁶ Menurut Yudrik Jahja minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah dorongan diri yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan

⁵Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 744.

⁶Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahbah, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 262

⁷Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 63

tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya.⁸

Faktor yang mempengaruhi minat secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal yakni sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, agama dan lainnya yaitu sebagai berikut:

1) Persepsi

Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini, dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain. Media massa dan segala bentuknya dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal pemasaran, pengaruh iklan di media massa, kemasan produk, papan reklame, dan sebagainya mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk.⁹

2) Pembelajaran

Hampir semua perilaku konsumen merupakan hasil pembelajaran, yang merupakan proses penciptaan perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan. Sangatlah tidak mungkin untuk mengamati pembelajaran secara langsung, tetapi kita dapat menyimpulkan bahwa hal itu muncul dari tindakan seseorang.

⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I, h. 172

⁹Ristiyani Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 67.

3) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), kepercayaan dan perasaan. Konsep kepercayaan ini membentuk citra terhadap merek dan produk dan orang akan berbuat sesuai kepercayaannya.¹⁰

4) Pengalaman

Pengalaman maksudnya pengalaman pribadi seseorang tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya.¹¹

b. Faktor Eksternal

1) Faktor budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Unsur-unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, seni, teknologi, pola kerja, produktivitas dan ciri-ciri lainnya. Di dalam budaya terdapat sejumlah sub-budaya, sebagai ilustrasi dalam bidang pendidikan, terdapat pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif lebih tinggi akan memiliki perilaku yang lebih teliti dalam

¹⁰Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 203.

¹¹Kasmir, *Kewirausahaan*(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 189.

memilih produk yang dibutuhkannya.¹² Budaya dan sub-budaya berpengaruh sangat kuat terhadap sikap dan perilaku penduduk.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor sosial dan budaya tersebut sangat berkaitan erat dalam mempengaruhi minat seseorang, sebab budaya dan sosial saling berhubungan satu sama lainnya dalam menentukan keputusan para nasabah. Budaya merupakan salah satu adat kebiasaan masyarakat sedangkan sosial merupakan tingkatan status dalam masyarakat. Jika tingkat sosial masyarakat rendah terlihat dari segi ekonomi masyarakat itu sendiri sehingga timbul kebudayaan yang baru untuk merubah tingkatan sosial.

B. Usaha Kecil

1. Pengertian Pengusaha Kecil

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.¹³ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.¹⁴ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang

¹²Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen.*, 85.

¹³Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 16.

¹⁴*Ibid*, 17.

perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut¹⁵

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁶

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,dan.

¹⁵*Ibid.*, 18.

¹⁶*Ibid.*, 19.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50milyar.¹⁷

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antarnegara.¹⁸

2. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi beberapa kriteria
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

¹⁷Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

¹⁸Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar

- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar¹⁹

¹⁹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). “penelitian kancha atau lapangan (*field research*), yaitu sesuai dengan bidangnya, maka kancha penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kancha bukan saja di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di 21a Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.² Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada pengusaha Mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”³. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur dibatasi pada 6 UMKM dengan 6 orang yang akan di jadikan responden, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Mardalis bahwa: “Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi

³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

yang telah dikenal sebelumnya.”⁴ Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁵ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014, Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009, Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* Jakarta: LP3ES, 2012 Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* Jakarta, Salemba Empat, 2008

⁴Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 58.

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian.*, 50.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁶

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁷ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kewirausahaan UMKM. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur dibatasi pada 6 UMKM, yang pertama adalah UMKM dalam bidang kuliner yaitu

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

⁷Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

COUNTER PERUT YOSOREJO yang terletak di kelurahan yosorejo, dengan pemilik bernama Muhammad Anas, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pemilik UMKM tersebut, beliau mengaku bahwa sudah tidak melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan manapun baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah, hal tersebut dikarenakan sebelum menggeluti usaha yang sekarang, beliau sudah pernah melakukan pembiayaan pada salah satu Bank Konvensional dan mengalami kebangkrutan, sehingga hal tersebut menjadi pandangan yang buruk untuk lembaga keuangan baik konvensional ataupun syariah yang di nilai sama saja.

Untuk UMKM yang kedua adalah dalam bidang makanan yaitu GORENGAN ANDA yang terletak di kelurahan Yosorejo, dengan pemilik bernama Ibu Rosida yang mana memiliki karyawan tidak lain adalah keluarganya sendiri yaitu anak dan suami. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan Ibu Rosida mengaku untuk transaksi pada Bank masih dilakukan pada Bank konvensional, dikarenakan beliau memang belum mengetahui seperti apakah itu bank syariah, dan karna sudah terbiasa pada bank konvensional.

UMKM yang ketiga adalah usaha pembuatan perabotan dari besi/bengkel las yang terletak di kelurahan Yosorejo, dengan pemilik bernama Bapak Sunaryo. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan beliau menjelaskan bahwa tidak pernah bertransaksi dengan Bank Konvensional, untuk pada lembaga keuangan syariah beliau menjelaskan

hanya sekedar menabung pada salah satu BMT yang ada di Kota Metro, itupun sudah lama sekali. Namun untuk keseluruhan dalam pengembangan usahanya sebagian besar modal dari keuangan pribadi saja.

UMKM yang keempat merupakan dalam bidang alat kebersihan rumah tangga, yaitu pembuatan sapu ijuk yang terletak di kelurahan Yosorejo dengan pemilik Bapak Hartono, berdasarkan prasurey yang dilakukan Bapak hartono mengaku dalam bertransaksi dalam lembaga keuangan masih dilakukan namun pada Bank konvensional, dan untuk pengembangan usahanya beliau awalnya menggunakan uang tabungan miliknya dan melakukan pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Beliau mengutarakan bahwa memang belum pernah melakukan transaksi dengan Bank Syariah, hal tersebut beliau sampaikan dengan tambahan menjelaskan bahwa mengenai Bank Syariah yang dinilai sulit dari pada Bank konvensional.

UMKM yang kelima merupakan dalam bidang perabotan rumah tangga, yang terletak di kelurahan Yosorejo dengan pemilik Ibu Sunny. Berdasarkan prasurey yang dilakukan Ibu Sunny menjelaskan bahwa dalam pengembangan usahanya murni berdasarkan uang tabungan milik keluarga saja, tidak di tambah dengan pihak lembaga keuangan, beliau juga menjelaskan bahwa takut apabila nantinya akan terlibat atau terlilit hutang dengan pihak Bank, beliau merasa menggunakan uang milik pribadi lebih baik dan lebih aman dalam meningkatkan usahanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁸ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari bahan-bahan tentang UMKM di pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.⁹ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

Adapun peneliti disini menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Bank Syariah Bagi

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁹Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden UMKM Kelurahan Yosorejo

a. Profil Kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosorejo tidak terlepas dari sejarah berdirinya Kelurahan Yosodadi yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo. Pada Tahun 1937 datang rombongan Kolonisasi dari Pulau Jawa yang ditempatkan di Bedeng 21 Polos, rombongan Kolonisasi tersebut berasal dari Yogyakarta dan Ponorogo (Jawa Timur) yang kemudian ditempatkan di tengah-tengah hutan, tepatnya disebelah Timur Kota Metro (\pm 3 Km dari Kota Metro sekarang).¹ Pada tahun yang sama belum dibentuk/ditunjuk pamong desa, hanya baru dibentuk pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) dan dibantu tenaga administrasi *Jagabaya*. Kondisi sarana transportasi perhubungan masih cukup sulit, sedangkan jalan-jalan darurat yang ada baru jalan rute Metro ke Tanjung Karang, jadi wilayah ini masih merupakan daerah umbul tertutup. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi mengalir terus

¹Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2020

sehingga Bedeng 21 menjadi luas wilayahnya. Kemudian pada tahun 1940 setelah memenuhi syarat menjadi desa dibentuklah susunan desa.

Pada tahun 1981 Desa Yosodadi berubah statusnya menjadi Kelurahan, berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979. Berikut ini nama-nama Kepala Desa/Lurah yang pernah menjabat di Desa/Kelurahan Yosodadi:

- a. Bapak Ciptowiyono masa bakti dari tahun 1937 s/d 1946
- b. Bapak Pjs.Ciptosudarmo masa bakti tahun 1946 s/d 1948
- c. Bapak Sumardi Marto.W masa bakti tahun 1948 s/d 1949
- d. Bapak Atmosentono masa bakti tahun 1949 s/d 1950
- e. Bapak R.Sumali Wiryohartono masa bakti tahun 1950 s/d 1981
- f. Bapak Nasir TJ. G masa bakti tahun 1981 s/d 1995
- g. Bapak Wagiyo masa bakti tahun 1995 s/d 1999.²

Seiring dengan gerak langkah Otonomi Daerah dan kemajuan pembangunan daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, tanggal 16 Desember 2000 dimekarkan menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan, salah satunya “Kelurahan Yosorejo”, yaitu hasil pemekaran wilayah Kelurahan Yosodadi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut pada pasal 2 huruf B yang berbunyi Kelurahan Yosodadi dimekarkan menjadi 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Yosodadi, Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosomulyo. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada tanggal 16 Desember 2000 merupakan tonggak

²Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2020

sejarah berdirinya Kelurahan Yosorejo, dengan Lurah Pertama yaitu Ibu Aryanti Zoeliana, BA. Selama 5 tahun menjabat sebagai Lurah Yosorejo maka pada tahun 2006 tepatnya 3 Oktober 2006 Lurah Yosorejo digantikan oleh Bapak Drs. Sya'ban yang menjabat sampai akhir tahun 2011 . Setelah itu pada awal tahun bulan Januari 2012 ditetapkan yaitu Ibu Risfania S,STP, sebagai pengganti Lurah sebelumnya dan Bapak Hendriawan yang menjabat sampai dengan sekarang.³

Tabel 1.1
Jumlah pekerjaan masyarakat kelurahan Yosorejo

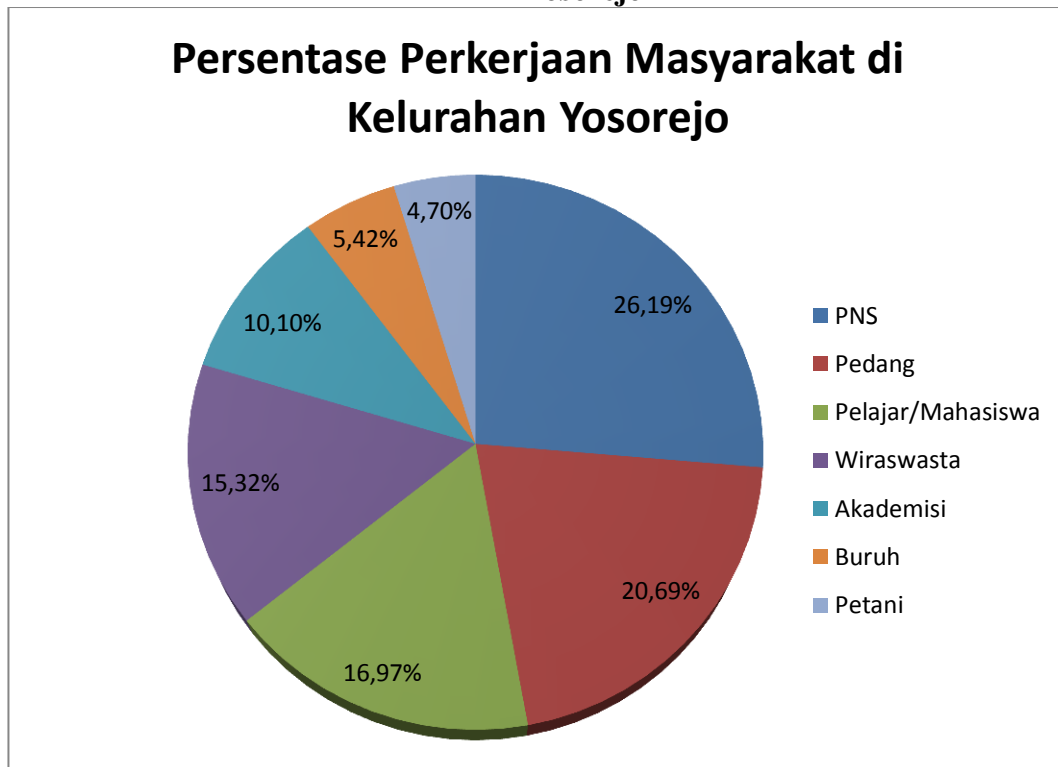
No	Keterangan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	1.672 jiwa
2.	Pedangan	1.321 jiwa
3.	Pelajar/Mahasiswa	1.082 jiwa
4.	Wiraswasta	978 jiwa
5.	Akademisi	645 jiwa
6.	Buruh	346 jiwa
7.	Petani	300 jiwa

Tabel 1.2
Jumlah jenis kelamin di kelurahan Yosorejo

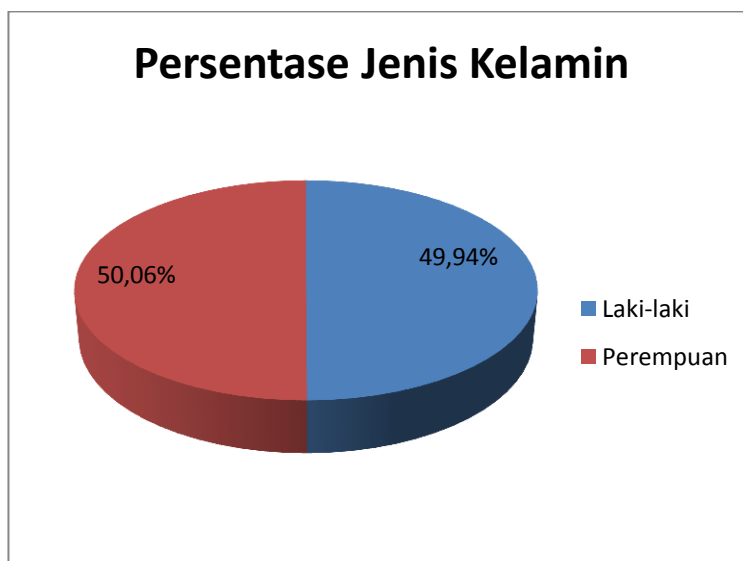
NO	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	3,652 jiwa
2.	Perempuan	3.541 jiwa

³Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2020

2.1 Diagram Presentasi Pekerjaan Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo



2.2 Diagram Persentase Jenis Kelamin di Kelurahan Yosorejo



Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Yosorejo merupakan salah satu kelurahan yang berada pada Kecamatan Metro Timur. Luas Kelurahan Yosorejo ini 4.675 ha dengan jumlah penduduk pada kelurahan ini berjumlah 7.193 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.613, maka Kelurahan Yosorejo merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk yang rendah. Sedangkan mata pencaharian pada kelurahan ini didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil dan Pedagang. Bahwa Pelajar/Mahasiswa berjumlah 1.082 (16,97%), Pegawai Negeri Sipil 1.672 (26,19%), Pedagang 1.321 (20,69%), Wiraswasta 978 (15,32%), Akademisi 645 (10,10%) dan Buruh 346 (5,42%) serta petani 300 (4,7%), dilihat dari data tersebut pegawai negeri sipil tercatat jumlah yang dominan dalam kategori jenis pekerjaan. Bisa disimpulkan juga bahwa dilihat distribusi jenis pekerjaan yang telah diuraikan, maka pekerjaan yang persentasenya lebih banyak yaitu PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 1.672 jiwa (26,19%), dengan ini Kelurahan Yosorejo memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dan baik tetapi terdapat pula kelompok masyarakat miskin yang berada di kelurahan Yosorejo. Selain itu, dapat disimpulkan juga prosentase penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 3.652 jiwa (50,06%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3541 jiwa (49,94%), prosentase jenis kelamin perempuan lebih besar daripada jenis kelamin laki .⁴

⁴Dokumen Kelurahan Yosorejo Tahun 2020

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian yang mendominasi di Kelurahan Yosorejo Metro Timur yaitu pegawai negeri sipil dan pedagang dengan tingkat perekonomian masyarakat yang tinggi dan baik, tetapi diantara masyarakat dengan ekonomi yang tinggi tersebut terdapat masyarakat yang miskin dan kurang mampu yang menjadi permasalahan yang perlu ditangani agar tidak ada ketimpangan sosial yaitu petani sebanyak 300 jiwa (4,7%).

2. Profil UMKM Kelurahan Yosorejo

a. Counter Perut Yosorejo

UMKM Counter Perut ini sejak tahun 2008 sudah mulai membuka usaha dalam bidang kuliner yaitu roti. Counter Perut Yosorejo yang terletak di kelurahan Yosorejo, dengan pemilik bernama Muhammad Anas, merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang produksi makanan, khususnya roti. Ada beberapa jenis roti yang diproduksi oleh Counter Perut yaitu: *bakery*, *tart*, dan *pastry*. Selain itu masih terdapat berbagai macam roti dari setiap jenisnya. Tidak hanya hasil produksi yang tersedia, Counter Perut juga menjual minuman, permen dan perlengkapan kue seperti aneka lilin, piring tart, dan sebagainya. Counter Perut memproduksi roti untuk penjualan setiap hari maupun memenuhi pesanan konsumen ⁵

⁵Wawancara dengan Muhammad Anas selaku Pemilik Counter Perut pada 10 Januari 2021

b. Gorengan Anda

Sejak tahun 2015 sudah membuka usaha yaitu menjual bakso, Gorengan ANDA yang terletak di kelurahan Yosorejo, dengan pemilik bernama Ibu Rosida yang mana pada awalnya membuka usaha gorengan ini untuk membantu perekonomian keluarga. Berawal dari usaha kecil-kecilan dengan modal seadanya pemberian suami yang digunakan untuk membeli bahan baku, wajan penggorengan, gerobak untuk berjualan, kompor gas dan peralatan memasak yang lainnya.⁶

c. Bengkel Las Abadi

Bengkel las Abadi adalah usaha pembuatan perabotan dari besi/bengkel las yang terletak di kelurahan Yosorejo, dengan pemilik bernama Bapak Sunaryo. Usaha ini merupakan salah satu usaha yang berupaya untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat, terutama yang sangat mementingkan jasa. Usaha ini merupakan suatu bentuk usaha dalam jasa yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa las besi dan baja. Sampai saat ini Bengkel las Abadi telah menghasilkan ratusan produk baik pesanan individu maupun massal yang terdiri dari:

- a. Pagar Logam
- b. Pintu Logam
- c. Tralis
- d. Balkon Logam

⁶Wawancara dengan Sulis selaku Pemilik Gorengan Anda pada 10 Januari 2021

- e. Canopy
- f. Mainan Anak-Anak (Ayunan dll)
- g. Meja-Kursi Logam
- h. Rooling / Pegangan Tangga (Biasa dan Putar)
- i. Rak (TV, Perkakas) Logam
- j. Tambal / Sambug Las (Tanki, Drum, Bodi-Dempul, Roda Bajak Sawah dll)
- k. Aneka hasil pengelasan lainnya (seperti pisau, garu/cangkul, stand mic, tangga dll full logam)⁷

d. Sapu Ijuk

Sapu Ijuk Pak Hartono merupakan UMKM dalam bidang alat kebersihan rumah tangga, yaitu pembuatan sapu ijuk yang terletak di kelurahan Yosorejo dengan pemilik Bapak Hartono. Industri rumahan pembuatan sapu ijuk ini terbilang masih usaha kecil yang mana saat memulai usahanya pemilik menggunakan uang hasil warisan orang tua. Uang warisan tersebut digunakan untuk membeli alat dan bahan untuk membuat sapu ijuk. Sapu Ijuk Pak Hartono menjual produknya kepada toko-toko baik disekitar Metro maupun keluar daerah Metro. Penjualan produk dilakukan sendiri oleh pemilik Sapu Ijuk yaitu Pak Hartono.⁸

⁷Wawancara dengan Bapak Sunaryo selaku Pemilik Bengkel Las Anda pada 10 Januari 2021

⁸Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Pemilik Usaha Sapu Ijuk pada 09 Januari 2021

e. Meubel Sunny

UMKM yang kelima merupakan dalam bidang perabotan rumah tangga, yang terletak di kelurahan Yosorejo dengan pemilik Ibu Sunny. Usaha milik sendiri ini merupakan usaha pembuatan dan penjualan perabotan rumah tangga, yang mana sangat diminati oleh banyak masyarakat. Ibu Sunny merupakan pemilik usaha rumah ini mengaku sama sekali tidak pernah melakukan transaksi pinjaman pada lembaga keuangan di karenakan beliau tidakingin terlilit oleh RIBA, dan juga takut nantinya akan terlilit hutang, jadi selama lebih kurang 10tahun beliau menekuni usaha ini, beliau masih menggunakan uang milk pribadi dan tabungan saja. Dalam pembuatan perabotan nya Ibu Sunny dibantu oleh 5 orang karyawan .⁹

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Informan

Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan antara peneliti dan informan. Informan yang dipilih adalah informanyang dianggap mengetahui kebenaran yang terjadi dilapangan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan (subyek) dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang yang terdiri dari 6 orang pemilik UMKM. Dengan jumlah sampel tersebut, peneliti sudah banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

⁹Wawancara dengan Ibu Sunny selaku Pemilik Usaha Meubel pada 12 Januari 2021

Berdasarkan jenis kelamin responden UMKM di Kelurahan Yosorejo yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 4 orang, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari UMKM di Kelurahan Yosorejo yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Bank Syariah Pada Pengusaha Mikro Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro-Lampung

Sebagian besar UMKM di Kelurahan Yosorejo tidak memilih melakukan transaksi dengan lembaga keuangan konvensional maupun Syariah dalam menjalankan usahanya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Anas, Bapak Sunaryo, Ibu Sunny dan Ibu Rosida yang tidak melakukan pembiayaan di Bank baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah.

UMKM Counter Perut ini sejak tahun 2008 sudah mulai membuka usaha dalam bidang kuliner yaitu roti, pada saat itu juga melakukan pembiayaan pada Bank konvensional yaitu pada Bank Danamon. Pembiayaan tersebut di lakukan guna menambah modal untuk mengembangkan usaha yang di rintis secara pribadi, usaha tersebut masih dilakukan secara mandiri oleh pemilik tersebut, dari produksi, pengemasan hingga pemasaran masih di lakukan sendiri. Namun seiring berjalannya usaha tersebut dan tuntutan pembayaran setiap bulan pada Bank

mengakibatkan usaha tersebut menjadi sulit sehingga usaha roti tersebut menjadi bangkrut namun pemilik masih terus membayar pada Bank tersebut. Pada tahun 2017 setelah selesai melunasi pada Bank, pemilik memiliki niat dan tekad untuk membuka kembali usaha kuliner namun tidak menjadikan Bank sebagai sumber modal, melainkan menggunakan modal milik pribadi yaitu menjual semua tabungan emas yang dimiliki yang bernilai Rp. 7.000.000,-, dan sejak itu mulai merintis usaha kuliner kembali. Pemilik mengaku sudah tidak ingin bertransaksi pada lembaga keuangan manapun, karena merasa trauma yang menjadikan usahanya bangkrut, dan sampai saat ini usaha kuliner yang dinamakan counter perut berjalan lancar dan semakin berkembang dengan tidak ada transaksi pada Bank Konvensional ataupun Bank Syariah.¹⁰

Persepsi Bapak Muhammad Anas tentang bahwa Bank Syariah memiliki tujuan lebih luas daripada Bank konvensional, namun diantara Bank Syariah dan juga Bank Konvensional tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba sedangkan Bank konvensional sangat besar sekali bunga yang di dapatkan, jadi dari Bank Syariah dan Konvensional semuanya mengharapakan keuntungan akan tetapi Bank Syariah dominan tidak ada unsur riba karena sifatnya bagi hasil.

¹⁰Wawancara dengan Muhammad Anas selaku Pemilik Counter Perut pada 10 Januari 2021

Tetapi karena pembelajaran dan pengalaman Bapak Muhammad Annas dengan lembaga keuangan, ia pernah melakukan pinjaman ke salah satu Bank dan hampir bangkrut akibat bunga dan kesulitan pembayaran, sehingga untuk modal usaha Bapak Muhammad Annas hanya mengandalkan modal milik pribadi yaitu menjual semua tabungan emas yang dimiliki yang bernilai Rp. 7.000.000.

Beliau juga menambahkan bahwa kepercayaan adalah sesuatu yang kita yakin maupun dari perkataan ataupun tindakan dari orang lain. Beliau kurang percaya pada lembaga keuangan mikro syariah karena adanya embel-embel syariah pada lembaga tersebut dan terhindar dari riba. Bapak Muhammad Annas mengatakan sistem bagi hasil yang ditawarkan memberikan kemudahan pada saat melakukan pembiayaan yaitu menggunakan pertimbangan besarnya keuntungan usaha yang dijalankan apabila keuntungan kecil maka bagi hasil yang diberikan juga kecil begitu juga sebaliknya. Menurut Bapak Muhammad Annas mengenai tingkat kepercayaan pada lembaga keuangan syariah tidak sepenuhnya percaya, dikarenakan sudah banyak lembaga keuangan mikro syariah yang bangkrut dan orang yang menyimpan dana di lembaga tersebut tidak diganti.¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sunaryo yang mengatakan bahwa untuk memulai usahanya pemilik masih menggunakan alat seadanya, usahanya dimulai dari pesanan tetangga yang membuat

¹¹Wawancara dengan Muhammad Anas selaku Pemilik Counter Perut pada 10 Januari 2021

perabotan yang berbahan besi. Semakin berjalannya waktu usaha tersebut lebih dikenal banyak orang, namun pemilik tidak melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan, dengan alasan tidak ingin melakukan hal yang nantinya menyusahkan diri sendiri, alhasil usaha tersebut masih didanai dengan uang pribadi.¹²

Bapak Sunaryo juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan usahanya apabila ada pesanan yang membutuhkan modal lebih untuk membeli bahan dasar pesanan tersebut, beliau akan membicarakan dengan orang yang memesan tersebut dan akan menjelaskan bahwa apabila pesannya membutuhkan ketelitian dan bahan dasar yang khusus maka pemesan tersebut diwajibkan untuk membayar uang DP di awal. Hal tersebut dilakukan guna memperkecil pemikiran untuk melakukan transaksi dengan lembaga keuangan, karena beliau menjaga agar tidak adanya utang dengan lembaga keuangan. Namun apabila pesanan tersebut masih dalam cakupan yang mudah maka pemesan tidak diwajibkan membayar DP di awal, dan Bapak Sunaryo masih bisa menggunakan uang pribadinya atau keuntungan yang di kumpulkan dari pesanan sebelumnya.

Sedangkan persepsi Bapak Sunaryo tentang lembaga keuangan Bahwasanya Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki keuntungan dan kelebihan masing-masing tergantung dari perindividu dalam memilih Bank tersebut, karena semua Bank ingin keuntungan dari nasabah bisa dari bunga Bank ataupun dari bagi hasil tersebut, seperti Bank Syariah

¹²Wawancara dengan Bapak Sunaryo selaku Pemilik Bengkel Las pada 10 Januari 2021

menggunakan pendekatan bagi hasil untuk mendapatkan keuntungan, sementara Bank Konvensional justru menggunakan konsep biaya untuk menghitung keuntungan dan pada Bank Konvensional bunga yang diberikan kepada nasabah sebenarnya berasal dari keuntungan Bank meminjamkan dana kepada nasabah lain dengan bunga yang lebih besar. Melalui pengalaman sebelumnya ia pernah melakukan pinjaman ke salah satu koperasi dan mendapatkan perlakuan kurang baik saat penagihan angsuran oleh oknum pegawai dari koperasi tersebut, sehingga untuk selanjutnya tidak ingin melakukan hal yang nantinya menyusahkan diri sendiri, alhasil usaha tersebut masih didanai dengan uang pribadi.¹³

Sedangkan menurut Ibu Sunny yang mengaku sama sekali tidak pernah melakukan transaksi pinjaman pada lembaga keuangan di karenakan beliau tidak ingin terlibat oleh Riba, dan juga takut nantinya akan terlilit hutang. Jadi selama lebih kurang 10 tahun beliau menekuni usaha ini, beliau masih menggunakan uang milk pribadi dan tabungan saja.¹⁴

Selama 10 tahun ini beliau dan suami memang sangat menjaga agar tidak ada pinjaman dengan Lembaga Keuangan, karena menurut beliau berdiskusi dengan keluarga sudah cukup apabila sedang ada kekurangan terutama kekurangan modal. karena memang sebagian dari modal usahanya adalah di bantu oleh keluarga nya dan menggunakan uang tabungan saja.

¹³Wawancara dengan Bapak Sunaryo selaku Pemilik Bengkel Las pada 10 Januari 2021

¹⁴Wawancara dengan Ibu Kamsiah selaku Pemilik Usaha Kue dan Jajanan Pasar pada 12 Januari 2021

Wawancara dengan Ibu Sunny, menurut nya kepercayaan adalah yakin pada diri sendiri, alasan beliau tidak memilih lembaga keuangan syariah dan konvensional karena memang tidak begitu tertarik karena dinilai nya sangat sulit untuk prosesnya, dan untuk dari segi penyimpanan Ibu Sunny tidak mau menyimpan dananya di lembaga keuangan dikarenakan beliau melihat tetangganya banyak yang mengalami kebangkrutan dan uang tersebut dibawa kabur dari pihak lembaganya. Hal inilah yang menggoyahkan kepercayaan pada Ibu Sunny kepada Lembaga Keuangan.¹⁵

Lebih lanjut mengenai persepsi perbankan syariah, Ibu Sunny juga mengatakan bahwa sudah mengetahui mengenai adanya Lembaga Keuangan Syariah, beliau mengetahui Lembaga Keuangan Syariah dari teman, saudara, brosur dll, namun beliau berpendapat bahwa Lembaga Keuangan Syariah yang ada saat ini masih kurang dalam melakukan pendekatan kepada beliau, meskipun secara konsep keberadaan Bank Syariah berdampingan, namun beliau belum mengerti secara mendalam mengenai praktek yang dijalankan Lembaga Keuangan Syariah.¹⁶

Pada responden yang selanjutnya Ibu Rosida selaku pemilik Gorengan Anda ini sejak tahun 2015 sudah membuka usaha yaitu menjual bakso, pada saat membuka usaha bakso nya beliau menghabiskan modal lebih kurang 6juta yang mana modal tersebut hasil dari tabungan pribadi.

¹⁵Wawancara dengan Ibu Kamsiah selaku Pemilik Usaha Kue dan Jajanan Pasar pada 12 Januari 2021

¹⁶Wawancara dengan Ibu Kamsiah selaku Pemilik Usaha Kue dan Jajanan Pasar pada 12 Januari 2021

Saat menjalankan usaha bakso beliau menjelaskan bahwa pendapatan dari bakso semakin lama semakin menurun yakni yang biasanya bisa menghabiskan lebih kurang 70 mangkok bakso dalam satu hari, namun semakin lama menjadi menurun sampai pada suatu waktu hanya 10 mangkok saja yang terjual. Hal tersebut yang membuat Ibu Rosida menjadi berfikir kembali bagaimana agar usahanya ini dapat terus berjalan, karena pendapatan yang tidak sesuai dengan modal yang di keluarkan. Pada saat itu beliau belum terfikirkan untuk malakukan transaksi pada lembaga keuangan, namun tidak lama kemudian pemilik melakukan transaksi pada Bank Konvensioanl yaitu BRI, beliau mengaku memilih BRI karena masukan dan saran dari saudara nya yang juga melakukan transaksi pada BRI. Beliau mengaku melakukan transaksi tersebut karena untuk mengembangkan usaha bakso nya tersebut, namun tidak berselang lama usaha bakso nya tersebut menjadi sepi pembeli dan mengakibatkan menjadi gulung tikar. Sejak saat itu usaha bakso yang di bangun tersebut menjadi tutup , sekitar lebih kurang 1 tahun pemilik tidak membuka usahanya, dan akhirnya pada tahun 2016 beliau memutuskan kembali membuka usaha kecil-kecilan, yaitu berjualan gorengan di depan rumah nya dengan modal seadanya, namun siapa sangka usaha tersebut justru menjadi kan ladang uang yang sangat banyak. Usaha gorengan itu sangat laris, dan sampai saat ini beliau sudah tidak bertransaksi pada lembaga keuangan manapun.¹⁷

¹⁷Wawancara dengan Sulis selaku Pemilik Gorengan Anda pada 10 Januari 2021

Pada saat menjalankan usaha gorengan tersebut, Ibu Rosida juga menjelaskan bahwa modal yang di pakai adalah hasil dari tabungan keuntungan usaha bakso dulu nya dan sedikit tabungan pribadinya. Saat itu beliau menghabiskan modal 1juta untuk memulai usaha gorengan, bermodalkan tekad dan alat seadanya beliau memanfaatkan modal yang minim untuk berjualan gorengan kecil-kecilan. Beliau terus menekuni usaha gorengan tersebut dan tidak di sangka usaha nya semakin meningkat karena setiap hari beliau bisa menghabiskan lebih kurang 2-3 dus minyak goreng dengan ukuran 2liter dalam sehari jualan. Sampai saat ini usaha gorengan tersebut masih terus berkembang.

Beliau menambahkan bahwa Ia dulu melakukan pinjaman di BRI dikarenakan membutuhkan tambahan modal untuk usaha yang dijalaninya. Ia mengaku terbujuk oleh penjelasan pegawai bank tentang promo bunga yang lebih rendah sedang berlaku pada saat itu. Menurut penjelasannya proses pencairan di Bank tersebut tidak begitu sulit, sama halnya dengan bank pada umumnya. Mulai dari penyerahan berkas persyaratan, barang jaminan hingga survey dari pegawai Bank ia merasa tidak dipersulit. Lembaga keuangan tersebut tentunya menggunakan sistem bunga yang berbanding terbalik dengan larangan riba dalam Islam. Namun Ibu Rosida tidak begitu mengindahkan hal tersebut, Karena menurutnya yang terpenting bukan dengan sistem apa yang berjalan melainkan berapa besar jumlah uang yang harus ia kembalikan. Hingga akhirnya uang tersbut digunakan untuk modal jualan baksonya dan jualan bakso tersebut sepi

peminat yang mengakibatkan beliau harus menutup warung bakso tersebut. saat ini ia masih tidak begitu percaya melakukan pinjaman ke BRI maupun ke lembaga keuangan lain. Sebab menurut nya uang pinjaman tersebut bukannya menjadikan usahanya berkembang tapi justru menjadikan terlilit oleh hutang. Hal tersebut yang menjadikan patokan yang di pakai oleh beliau bahwa lembaga keuangan terutama Bank itu sama saja, baik Bank konvensional maupun Bank Syariah¹⁸

Dilihat dari penuturan Ibu Rosida dapat diketahui bahwa faktor internal yang melatar belakangi dirinya melakukan pinjaman adalah faktor pribadi dan juga faktor psikologi. Faktor pribadi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dirinya dan juga pekerjaannya sebagai seorang pedagang dimana ia melakukan pinjaman untuk kebutuhan modalnya. Sedangkan faktor psikologi berupa motivasi disebabkan dirinya membutuhkan tambahan modal untuk usahanya. Lalu faktor persepsi karena ia menganggap lembaga keuangan tempat ia melakukan pinjaman yang dulu menjadikan beliau terlilit hutang. Selain itu juga terdapat faktor keyakinan dan sikap dimana ia sudah benar-benar tidak begitu percaya dengan lembaga keuangan yang ia pilih sehingga ia tidak kembali melakukan pinjaman di lembaga keuangan tersebut.

Berbeda pendapat dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Hartono saat memulai usahanya pemilik menggunakan uang hasil warisan orang tua. Uang warisan tersebut sebesar lebih kurang 25juta namun yang

¹⁸Wawancara dengan Sulis selaku Pemilik Gorengan Anda pada 10 Januari 2021

digunakan untuk modal hanya sebesar 5juta saja dan di gunakan untuk membeli alat dan bahan untuk membuat sapu ijuk. Pemilik mengaku banyak saudara beliau yang menyarankan untuk melakukan pinjaman pada bank, di karenakan saudara beliau pun melakukan pinjaman pada Bank Konvensional yaitu pada BRI. Namun pada saat itu beliau tidak begitu tertarik untuk melakukan pinjaman tersebut, beliau masih tetap menggunakan uang warisan dari orang tua tersebut.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hartono, namun setelah adanya pandemi ini ia mengatakan telah melakukan pinjaman di Bank BRI dikarenakan ia membutuhkan tambahan modal untuk usahanya. Beliau mengatakan bahwa memang tidak tertarik pada Bank untuk menambah modal, namun seiring berjalannya waktu beliau berubah pikiran untuk melakukan pembiayaan pada Bank, karena memang terhimpit biaya untuk menambah pasokan bahan baku pembuatan sapu ijuk dan juga pada saat itu beliau membutuhkan tambahan uang untuk biaya anaknya sekolah. Ia memilih BRI dikarenakan sedang adanya promo bunga yang lebih rendah sedang berlaku saat itu berdasarkan informasi dari pegawai Bank yang berkeliling menawarkan brosur sehingga ia tertarik untuk melakukan pinjaman disana dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.12.000.000 angsuran Rp. 550.000 dengan jangka waktu 24 bulan Seperti Bank pada umumnya proses pengajuan kredit diawali dengan penyerahan berkas persyaratan seperti kartu keluarga, KTP

¹⁹Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Pemilik Usaha Sapu Ijuk pada 09 Januari 2021

dan lain sebagainya lalu akan ada proses survey terhadap usaha yang dijalankannya oleh pihak Bank. Untuk barang jaminan ia menggunakan BPKB kendaraan bermotor miliknya. Selain karena adanya promo, ia memilih Bank tersebut untuk melakukan pinjaman juga disebabkan karena saudaranya sudah pernah melakukan pinjaman ke lembaga keuangan tersebut. Bank tersebut tentunya menggunakan sistem bunga yang sudah pasti terdapat praktik riba di dalamnya. Ia mengaku tidak begitu faham tentang larangan bunga dalam Islam sehingga ia tidak mempermasalahkan jika ia melakukan pinjaman dengan sistem bunga.²⁰

Setelah beliau mendapatkan uang dari Bank tersebut, uang tersebut di pergunakan untuk menambah modal membuat sapu ijuk dan untu biaya anaknya sekolah. Menurut beliau dengan adanya pinjaman dengan Bank sangat membantu perekonomian yang memang sedang sulit dan beliau merasakan sangat terbantu sehingga sedikit demi sedikit pesanan sapu ijuk menjadi meningkat.

Berdasarkan penjelasan Bapak Hartono dapat diketahui bahwa faktor internal yang melatar belakangi dirinya melakukan pinjaman ke lembaga keuangan adalah faktor pribadi dan psikologis. Faktor pribadi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dirinya dan juga pekerjaannya sebagai seorang pedagang dimana ia melakukan pinjaman untuk kebutuhan modalnya. Sedangkan faktor psikologi berupa, motivasi dan persepsi. Motivasi disebabkan ia membutuhkan tambahan modal untuk usahanya,

²⁰Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Pemilik Usaha Sapu Ijuk pada 09 Januari 2021

lalu persepsi dirinya atas promo bunga yang lebih rendah dan juga keyakinan dirinya atas lembaga keuangan yang ia pilih memiliki sistem yang lebih mudah dari lembaga keuangan lainnya sehingga hal tersebut menentukan sikapnya untuk melakukan pinjaman di lembaga keuangan tersebut. Faktor eksternal yang melatar belakangnya melakukan pinjaman adalah referensi kelompok karena ia mendapatkan rekomendasi dari pegawai Bank. Hal tersebut juga menjadikan beliau tidak mengindahkan tentang larangan riba dalam Islam yang sudah semestinya tidak boleh dilakukan oleh konsumen muslim.

C. Pembahasan

Sebagaimana di ketahui bahwa lembaga keuangan sudah banyak hadir di dekat masyarakat tidak hanya konvensional namun juga ada yang syariah, dengan hadir nya tersebut seharusnya bisa membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah, karena di ketahui bahwa salah satu fungsi perbankan adalah untuk membantu mensejahterakan masyarakat. Dilihat dari salah satu fungsi perbankan tersebut maka dapat di artikan bahwa lembaga keuangan khususnya perbankan seharusnya dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan membantu menaikkan taraf hidup masyarakat. Namun perbankan yang banyak di ketahui ialah Bank Konvensional, karena Bank Konvensional adalah Bank yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan janji manis yang di berikan kepada nasabah atau calon nasabah adalah bunga yang

menguntungkan, hal tersebut yang menjadikan masyarakat beranggapan bunga Bank Konvensional bisa lebih menguntungkan daripada lembaga keuangan lainnya. Tidak hanya bunga saja yang menjadikan masyarakat lebih memilih Bank Konvensional, namun hal lainnya berupa jumlah transaksi atau pembiayaan yang di dapatkan cukup besar serta sistem yang mudah dipahami oleh nasabah yang menjadikan Bank Konvensional paling banyak diminati oleh masyarakat.

Masyarakat lebih memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah dapat dilihat dari minat yang muncul itu sendiri, minat merupakan dorongan diri yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya²¹. Minat tersebut bisa muncul di karenakan beberapa faktor lainnya seperti, persepsi, kepercayaan, pembelajaran, pengalaman, sosial dan budaya.²²

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di kemukakan di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan Bank Syariah pada pengusaha mikro, yaitu sebagai berikut :

²¹*Ibid*, 172

1. Tidak ingin berurusan dengan lembaga keuangan manapun, hal tersebut muncul karena pengalaman yang menurut responden dapat membawa kerugian dalam usaha, tidak ingin dengan Bank Konvensional maupun Bank Syariah.
2. Nasabah yang sudah terbiasa dengan sistem bunga bank. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan dari masyarakat lebih mengerti tentang bunga Bank bukan aiatem bagi hasil pada Bank Syariah, hal tersebut lah yang menjadikan masyarakat lebih terbiasa dengan bank konvensional. \
3. Sama sekali tidak melakukan transaksi terhadap Perbankan, baik konvensional maupun syariah dikarenakan rasa takut yang muncul dari diri sendiri dan karena ketidaktahuan terhadap sistem Perbankan dan takut akan terlibat dengan RIBA.
4. Tidak melakukan kembali transaksi terhadap perbankan, di karenakan rasa trauma yang muncul yang menjadikan nasabah tidak ingin dengan Bank, hal tersebut di karenakan pengalaman, pembelajaran serta persepsi yang di timbulkan dapat membawa kerugian menurut nasabah.
5. Lebih memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional di karenakan mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar, yang menjadikan cerminan nasabah bahwa dengan Bank Konvensional sangat menguntungkan, meskipun sudah mengetahui bahwa Bank Konvensional sangat tidak baik apalagi terhadap umat islam karena mengandung Riba yang sangat di haramkan oleh agama, namun faktor sosial dan budaya

yang menjadikan nasabah tetap terus menjadikan Bank Konvensional salah satu sumber modal untuk usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan produk Bank Syariah pada pengusaha mikro di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro karena adanya faktor :
 - a. Pengalaman pribadi yang cukup tidak baik terhadap Bank
 - b. Nasabah yang sudah terbiasa dengan bunga Bank bukan dengan sistem bagi hasil.
 - c. Rasa takut dan trauma terhadap lembaga keuangan, karena takut nantinya akan terlilit utang.
2. Hasil dari penelitian bahwa ada 5 responden yang tidak melakukan transaksi dengan lembaga keuangan baik Konvensional ataupun Syariah, hal tersebut karena pengalaman, pembelajaran serta kepercayaan yang kurang baik terhadap Perbankan yaitu Bank Konvensional, hal tersebut di karenakan faktor sosial budaya yang menjadikan dorongan nasabah untuk melakukan transaksi dengan Bank Konvensional tanpa menghiraukan larangan Riba.
3. Serta ada 1 responden yang melakukan transaksi dengan Bank Syariah, hal tersebut karena dorongan dari keluarga yang pernah melakukan transaksi dengan Bank Syariah, dan 1 responden yang melakukan transaksi dengan

Bank Konvensional, hal tersebut dikarenakan saran dari keluarga dan promosi dari pihak Bank tersebut yang sangat menjanjikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perbankan syariah kurang diminati oleh pengusaha mikro, sehingga Peneliti menyarankan untuk pengusaha mikro :

1. Kepada pengusaha mikro dalam memilih lembaga keuangan untuk melakukan pembiayaan hendaknya lebih selektif lagi, tidak hanya mengedepankan kemudahan yang didapatkan namun juga harus memikirkan resiko apa yang akan ditanggung dikemudian hari.
2. Selain itu dalam melakukan pinjaman sebaiknya melihat dari kemampuan dalam membayarnya sehingga tidak mendapatkan banyak kesulitan dikemudian hari.
3. Sebagai seorang muslim dalam hal bermuamalah sudah pasti kita harus mengedepankan aturan syariat Islam dan memperhatikan mengenai praktik riba yang tentunya diharamkan dalam Islam. Terlebih lagi pada saat ini label syari'ah tidak dapat menjamin berjalannya ketentuan hukum syari'ah dengan baik pada suatu lembaga keuangan. Sehingga menuntut kita untuk lebih selektif dalam memilih lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Alma, Buchari. dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hariyati, SS, Ninik. “Peran Bank Syariah Dalam Mengoptimalkan Umkm Kota Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hartono, Irvan. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani)”, *Skripsi*, Cikarang: STAI Pelita Bangsa, 2017.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Karim, Adiwarmam A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Khotler, Philip. dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Kotler, Philip. dan Gary Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Lestari, Resanti. “Perbankan Syariah Sebagai Daya Pendorong Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Udinus* Vol. 1, No. 01 September 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muhammad. *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari’ah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005.
- Mutaqqin, Dadan. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah, Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008.
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Prasetijo, Ristiyani. John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Sangadji, Etta Mamang. dan Sopiha, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman. dan Muhib Abdul Wahbah, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Supratiknya, A. *Psikologi Kepribadian I*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Salemba Empat, 2008.

Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.

Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN









**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : X

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	18 Februari 2021	ACC BAB IV&V, Siap di Munaqosahkan

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE.MM
NIP.198730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : X

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	31 Januari 2021	1. Pada BAB IV perbaiki hasil analisis gunakan teori sebagai pisau analisis, jadi data yang didapat dan hasil wawancara dianalisa dengan menggunakan teori. 2. Pada BAB V kesimpulan belum tergambar, analisa dengan menggunakan teori.

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE.MM
NIP.198730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs.

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1602100051 Semester/TA : IX / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan
1.	Jum'at 22-01-2021	- Acey Bes IV - V perfa daftar protok. - Logjeller bimbingan ke Remb. I (ulman) sebelum dibaca dan abstraknya.

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007132008011012

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroiainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1602100051 Semester/TA : IX / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Senin 17-01-2021.	<ul style="list-style-type: none">- Penomoran tahun mohon disesuaikan- Pada Bus IV terkait mata pencaharian buat saja tabelnya.- Kesempurnaan dipersempit saja sesuai dg rumus masalah- Terkait Smn³, buat kean at pint.

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanan Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051

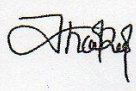


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

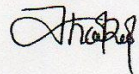
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : IX

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	6 September 2020	Acc Proposal-di Seminarkan 

Diketahui :
Dosen Pembimbing I



Hermanita, SE,MM
NIP.198730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : IX

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	7 September 2020	<ul style="list-style-type: none">- Outline belum di tanda tangani, sesuaikan dulu teori dengan fokus penelitian yang akan di teliti. <p>BAB I</p> <ul style="list-style-type: none">- Belum tergambar permasalahan yang terjadi yang melatarbelakangi judul penelitian ini.- Sesuaikan fokus penelitian nya, ingin melihat peranan bank syariah dalam meningkatkan kewirausahaan bagi UMKM atau meneliti faktor yang mempengaruhi minat pengusaha mikro melakukan transaksi di bank syariah.- Perbaiki penjelasan pada kegunaan secara teoritis dan praktis, lihat buku pedoman atau skripsi terdahulu.- Pada penelitian relevan uapayan melihat penelitian yang setingkat, jadi bukan tesis atau jurnal, lebih kepada skripsi yang fokus penelitian relevan dengan judul penelitian. <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Sesuaikan teori yang digunakan dengan fokus penelitian. <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- Jadikan pihak bank juga sebagai sumber data primer untuk kelengkapan data.

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE.MM
NIP.198730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

NPM : 1602100051

Semester : IX

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	Kamis/ 3.05.2020	- Ace Bb i, ii dan iii - berisi daftar pustaka juga outline - konsulkan budget pada pemb. ? (utami)

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

M. Hanaf Zuhardi, S.H., M.S.I
NIP.19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

NPM : 1602100051

Semester : IX

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan
	Selanj 1/9-2020	- Daftar pustaka regem dibant agr regem di Acc.

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, S.H., M.S.I
NIP.19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27-07-2020	II	① Revisi Tujuan, Rumusan (harus sinkron dengan kesimpulan). ② Latar belakang di tambah sedikit lagi sprti hasil / perkiraan temuan di lapangan. ③ Buat outline ! ④ Buat Dapus ! ⑤ Harus mencari informasi lebih dalam / mendetail.	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, S.H., M.S.I
NIP.19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

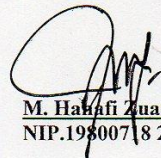
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Novia Ratu Mega Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
NPM : 1602100051 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		II		
	Senin 27-07-2020		<p>⑥ BAB II tambahkan teori ketertarikan / minat. (Perbanyak).</p> <p>⑦ kerangka teori direvisi harus sesuai dengan APD.</p> <p>⑧ Teori umum jelaskan umum saja tidak usah harus mendetail.</p> <p>⑨. Penjelasan tentang produk bank syariah tidak usah banyak [?] (secukupnya saja tidak usah mendetail).</p> <p>⑩ BAB III OKE!</p>	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II


M. Hafifi Zuardi, S.H., M.S.I
NIP.19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,


Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN YOSOREJO METRO
TIMUR KOTA METRO-LAMPUNG**

A.Wawancara

Wawancara dengan Pemilik UMKM di Kelurahan Yosorejo Metro Timur

- a. Apakah selama menjalankan usahanya, pemilik UMKM melakukan transaksi dengan Lembaga Keuangan baik Konvensional atau Syariah ?
- b. Apakah yang menjadi faktor pemilik UMKM bertransaksi dengan Lembaga Keuangan ?
- c. Sejak kapan melakukan transaksi tersebut?
- d. Siapakah pihak yang melakukan transaksi tersebut?
- e. Di lembaga keuangan manakah melakukan transaksi tersebut?
- f. Bagaimanakah dengan keberlangsungan transaksi tersebut?
- g. Adakah efek yang di timbulkan dengan bertransaksi pada Lembaga Keuangan tersebut?
- h. Adakah kendala yang di alami saat melakukan transaksi dengan Lembaga Keuangan?
- i. Apakah pemilik UMKM merasakan adanya kerugian setelah bertransaksi dengan Lembaga Keuangan ?
- j. Apakah dari pihak Lembaga Keuangan pernah memberikan janji terkait hadiah atau reward apabila melakukan transaksi pada Lembaga Keuangan tersebut?

Metro, Agustus 2021

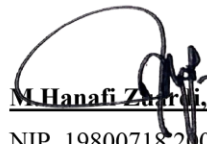
Dosen Pembimbing I



Hermanita, SE, MM

NIP. 198730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II



M. Hanafi Zaidi, SHI, MSI

NIP. 19800718 200801 1 012

OUT LINE

MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR KOTA METRO-LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perbankan Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Fungsi dan Peran Bank Syariah
 - 3. Tujuan Bank Syariah
 - 4. Produk-produk Bank Syariah
 - 5. Minat Nasabah Pada Bank Syariah

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Fungsi dan Peran Wirausaha
3. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan
4. Sasaran dan Asas Kewirausahaan

C. Usaha Kecil

1. Pengertian Pengusaha Kecil
2. Kriteria UMKM

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Responden UMKM
 2. Deskripsi Profil UMKM Kelurahan Yososrejo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

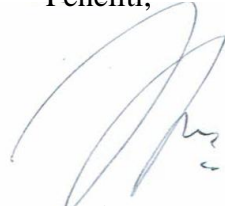
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Peneliti,



Novia Ratu Mega
NPM. 1602100051

Menyetujui,

Pembimbing I



Hermanita, SE, MM
NIP.19730220 199903 2 001

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novia Ratu Mega
NPM : 1602100051
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Minat Pengusaha Mikro Terhadap Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Kota Metro Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juli 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Diyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0456/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Kelurahan Yosorejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0455/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 28 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **NOVIA RATU MEGA**
NPM : 1602100051
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Yosorejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT PENGUSAHA MIKRO TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR KOTA METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1314/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Hermanita., S.E., M.M
2. Muhammad Hanafi Zuardi.,M.S.I
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Novia Ratu Mega
NPM : 1602100051
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menengah Kebawah Di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan

M. MUHAMMAD SALEH




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-828/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novia Ratu Mega
NPM : 1602100051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Novia Ratu Mega, yang bertempat, tanggal lahir di Kota Metro, pada tanggal 27 November 1998 . Peneliti merupakan anak Pertama dari dua bersaudara, buah cinta dari pasangan Bapak Amrullah dan Ibu Sukarni, kakak dari Bagus Febrianfah Sanrio.

Peneliti menyelesaikan masa belajar Taman Kanak-kanak di TK Wahdatul Ummah Metro Timur pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan masa belajar di Sekolah Dasar di SD Pertiwi Teladan Metro dan lulus pada tahun 2010. Setelah sekolah dasar, peneliti melanjutkan masa studinya Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Xaverius Metro, lulus pada tahun 2013, dan lanjut pada tahap menengah atas di SMAN 5 Metro, dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMAN pada bulan Agustus 2016, peneliti mendaftar dan dinyatakan sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan diterima di Jurusan S1 Perbankan Syariah.

Memasuki akhir masa perkuliahan di S1 Perbankan Syariah, peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA PENGUSAHA MIKRO DI KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR KOTA METRO-LAMPUNG”.